BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik atau kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Sama halnya menurut Denzin dan Lincol mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁹

Suatu penelitian metode penelitian sebagai penentu akurat atau tidaknya sebuah data penelitian dan berpengaruh pula terhadap hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.⁵⁰

Didalam penelitian ini, menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data dari yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data dari naskah wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵¹

⁴⁹ Ilexy Meleong J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2017). 201.

⁵⁰ LeXY J Mojelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 58.

⁵¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: 2009). 9.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁵² Maka dari itu, data primernya diperoleh dari lapangan sehingga data yang didapat memang sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang studi kasusnya Tunggal, dikatakan studi kasus Tunggal karena hanya menggunakan satu objek atau satu kasus tentang Peran Kegiatan Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyyah Dalam Meningkatkan Kualitas Beribadah Di Masjid Al-Fatah Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tradisi disiplin Antropologi, suatu penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti di lokasi kajiannya, yang kajiannya itu mungkin berupa suatu kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil, atau bagian dari masyarakat yang besar, dalam waktu yang relatif panjang.⁵³ Dalam pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran penelitian merupakan hal yang sangat penting dilapangan dan harus dilakukan secara teratur dengan urut. Lokasi penelitian yakni di masjid al-fatah desa lamong kecamatan badas kabupaten kediri dengan fokus penelitian pada bagaimana pelaksanaan tarekat dimasjid al-fatah. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini harus bertindak sebagai pengamatan dan penelitian ini harus hadir dilokasi penelitian dan diketahui oleh sumber

⁵² Mulyana Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 160.

⁵³ Zuchri A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021). 57.

informasi. Jadi kehadiran penelitian di Masjid Al-Fatah ini adalah sebagai pengamat dan seluruh jamaah tarekat qadiriyyah nagsabandiah baik masyarakat dan jamaah sebagai objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian dan lokasinya berada di Masjid Al-Fatah, Jl. Glatik Di Desa Lamong, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri Jawa Timur 64215.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini ada dua data yaitu data primer dan data sekunder. Pertama, data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diobservasi melalui pengamatan.⁵⁴ Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁵

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu subjek penelitian berupa hasil wawancara yang diperoleh dari jama'ah Dzikir

⁵⁴ Adhi K. & Ahmad Mustamil K, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019). 29.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 60.

Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyyah yang Sebagian besar masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Sumber Data skunder dalam penelitian ini sebagai pendukung data yaitu video, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti secara langsung menggali data tentang Peran Kegiatan Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyyah Dalam Meningkatkan Kualitas Beribadah Di Masjid Al-Fatah Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena teknik pengumpulan data bukan hanya memaparkan data, serta memperoleh data yang diperlukan akan tetapi juga untuk memperoleh makna dari data yang terdapat pada permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, teknik prosedur pengumpulan data ialah:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari dan lebih memahami mengenai tingkah laku kedisiplinan secara langsung. Sehingga akan membawa peneliti mengetahui data yang kaya karena peneliti juga ikut merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁵⁶

2. Wawancara

⁵⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2017). 81-82.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui fenomena secara baik karena peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang satu dengan seseorang yang lainnya untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁷

Adapun narasumber pada penelitian ini adalah KH. Ahmad Zubaidi, Sadah dan Salik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data variabel berupa catatan buku-buku, foto, video, karya dan sebagainya.⁵⁸ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian. Seperti data kegiatan dzikir jamaah dan melihat dan ibadah jamaah ataupun data yang relevan dengan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu penelitian, perlu adanya pengecekan keabsahan data guna menunjukkan kesahihan dan kebenaran suatu data. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan kumpulan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada lalu digabungkan.⁵⁹ Berdasarkan data penelitian peneliti yakni penelitian kualitatif, maka teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber

⁵⁷ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).72.

⁵⁸ Subagio, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2014). 308.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2014). 241.

dan triangulasi teknik. Langkah yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara membandingkan atau mengecek kembali informasi yang sudah didapat dengan sumber lainnya.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dilakukan peneliti untuk memastikan kebenaran data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada kepala desa, peneliti juga menanyakan permasalahan yang sama kepada masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara akan dicek kembali dengan observasi. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bukti dokumentasi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁰

⁶⁰ Rifa'i A., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2020). 121.

Proses analisis datanya seharusnya melibatkan tiga tahapan seperti berikut:

1. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi peneliti menyaring representasi makna ataupun informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahan yang digarap. Reduksi data akan dilakukan peneliti secara terus menerus pada saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan dari data yang diperoleh. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data dilakukan.

2. Tahap penyajian data

Tahap ini merupakan Langkah menyajikan data yang diperoleh yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kodean pada setiap sub pokok permasalahan.⁶¹

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini yaitu Langkah untuk mengambil kesimpulan dari semua data yang diperoleh dan melakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-

⁶¹ Rifa'I A., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2020). 121.

konsep dasar penelitian tersebut. Pada tahap kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil analisis penelitian.

Dalam proses analisis data terdapat tiga tahapan, yaitu tahap reduksi, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum hasil wawancara (masyayik dan jamaah tarekat qadiriah wa naqsabandiyah), observasi kegiatan, dokumentasi yang penting guna mendapatkan informasi catatan yang valid. Kemudian, data yang diperoleh akan diolah untuk dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Selanjutnya, tahap terakhir yang memiliki tujuan menyederhanakan kata yang ada pada penelitian dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan dasar tahap-tahap penelitian dari Bogdan (1972), ada tiga tahap dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Di dalam tahap pra-lapangan terdapat tujuh kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan lokus penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

⁶² Adnan M. Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melakukan Serta Menulis Laporan Dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: depublish, 2019). 56-57.

- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam tahap pekerjaan penelitian ada tiga kegiatan, diantaranya:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Ada tiga kegiatan dalam tahap analisis data, diantaranya:

- a) Konsep dasar analisis data
- b) Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c) Menganalisis berdasarkan hipotesis⁶³

Selanjutnya peneliti melakukan tahap keabsahan data dengan teknik triangulasi dan perpanjangan pengamatan untuk memastikan data yang diperoleh tersebut *real*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁶³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 84-92.